



Optimalisasi Peran Karang Taruna RW 11 Desa Majasetra Melalui Sosialisasi Kepemimpinan Manajemen dan Organisasi

Ulya Fauziah Fahrina¹, Wilda Khoiriyah²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

ulyafauziahfahrina2003@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: wildakhoiriyah533@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi mengenai kepemimpinan, manajemen dan organisasi bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja karang taruna Desa Majasetra RW 11. Dalam upaya meningkatkan efektivitas Karang Taruna RW 11 Desa Majasetra, sosialisasi tentang kepemimpinan, manajemen, dan organisasi telah terbukti menjadi langkah yang sangat penting. Melalui pelatihan dan pembekalan ini, anggota Karang Taruna tidak hanya memperoleh keterampilan praktis tetapi juga wawasan yang mendalam tentang bagaimana mengelola dan mengorganisir kegiatan dengan lebih efektif. Peningkatan pemahaman tentang kepemimpinan yang efektif menunjukkan bahwa anggota kini lebih memahami pentingnya kepemimpinan yang berbasis pada komunikasi dan motivasi, yang merupakan pondasi untuk membangun tim yang solid dan produktif.

Kata Kunci: Sosialisasi, kepemimpinan, manajemen, dan organisasi, Karang Taruna RW 11.

Abstract

The socialization regarding leadership, management and organization aims to optimize the performance of the Majasetra RW 11 Village Youth Organization. In an effort to increase the effectiveness of the Majasetra Village RW 11 Youth Organization, socialization regarding leadership, management and organization has proven to be a very important step. Through this training and provision, Karang Taruna members not only gain practical skills but also deep insight into how to manage and organize activities more effectively. Increased understanding of effective leadership shows that members now better understand the importance of leadership based on communication and motivation, which are the foundations for building a solid and productive team.

Keywords: *Socialization, leadership, management and organization, Karang Taruna RW 11.*

A. PENDAHULUAN

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang berperan penting dalam pengembangan potensi generasi muda di tingkat desa. Di Desa Majasetra, RW 11, Karang Taruna telah menjadi wadah bagi pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi. Namun, untuk mencapai efektivitas yang lebih tinggi dalam menjalankan perannya, diperlukan peningkatan kapasitas dalam hal kepemimpinan, manajemen, dan organisasi.

Dalam konteks pembangunan desa yang berkelanjutan, peran Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan tidak dapat dipandang sebelah mata. Sebagai wadah bagi generasi muda untuk berkumpul, berkreasi, dan berkontribusi bagi masyarakat, Karang Taruna memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi agen perubahan. Namun, dalam perjalanannya, organisasi ini kerap kali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat optimalisasi fungsinya.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Karang Taruna adalah minimnya kapasitas sumber daya manusia. Kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip kepemimpinan yang efektif, manajemen organisasi yang baik, dan kemampuan untuk merancang serta mengimplementasikan program kegiatan yang inovatif menjadi kendala yang signifikan. Selain itu, perubahan sosial budaya yang dinamis dan persaingan generasi juga turut mempengaruhi eksistensi Karang Taruna.

Di sisi lain, Karang Taruna juga memiliki peluang yang sangat besar untuk berkembang. Dengan dukungan pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait, Karang Taruna dapat menjadi ujung tombak dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial yang dihadapi desa. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, Karang Taruna dapat menjangkau generasi muda yang lebih luas dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan-kegiatan organisasi.

Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi dapat meningkatkan efektivitas organisasi kepemudaan. Menurut studi oleh Setiawan (2020), sosialisasi kepemimpinan yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan pemuda dalam mengambil keputusan dan memimpin dengan efektif. Selain itu, penelitian oleh Rahmawati (2019) menemukan bahwa sosialisasi manajemen organisasi dapat meningkatkan kemampuan anggota dalam merencanakan dan melaksanakan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Sosialisasi kepemimpinan dan manajemen organisasi menjadi salah satu solusi strategis untuk mengoptimalkan peran Karang Taruna. Melalui sosialisasi ini, anggota Karang Taruna dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola organisasi dengan lebih baik, mengambil keputusan yang tepat, dan memimpin dengan efektif. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk membangun kerjasama tim yang solid dan meningkatkan kemampuan dalam merencanakan serta melaksanakan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Desa Majasetra, dengan segala potensinya, membutuhkan pemuda yang tidak hanya aktif tetapi juga kompeten dalam mengelola berbagai kegiatan. Oleh karena itu, optimalisasi peran Karang Taruna melalui pelatihan kepemimpinan, manajemen, dan organisasi diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi anggota Karang Taruna sendiri maupun bagi masyarakat desa secara keseluruhan.

Lebih lanjut, sosialisasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial di kalangan pemuda. Dengan bekal kepemimpinan yang kuat, pemuda diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang dapat membawa Desa Majasetra menuju kemajuan yang lebih baik. Selain itu, pelatihan ini juga dapat memperkuat jaringan dan kerjasama antara Karang Taruna dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta.

Dalam jangka panjang, peningkatan kapasitas sosialisasi ini diharapkan dapat menciptakan generasi pemuda yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Mereka tidak hanya mampu mengatasi berbagai tantangan yang ada, tetapi juga dapat menciptakan peluang-peluang baru yang bermanfaat bagi pembangunan desa. Dengan demikian, Karang Taruna RW 11 Desa Majasetra dapat menjadi contoh bagi Karang Taruna di desa-desa lain dalam mengoptimalkan peran mereka melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan, manajemen, dan organisasi.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan tahapan atau siklus yang terdapat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas Moderasi Beragama Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tahapan tersebut terbagi dalam empat tahapan, yaitu sosial reflection (refleksi sosial), community organizing (pemetaan sosial), planning (perencanaan), dan action (pelaksanaan).

Pada tahap pertama, peneliti mulai beradaptasi dengan masyarakat setempat pada tahap awal. Selain itu, untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di Kampung Bojongreungas RW 11 Desa Majasetra, peneliti juga berdiskusi dengan warga setempat. Peneliti mengamati dan berdiskusi dengan Ketua RW, Ketua RT, Karang Taruna, warga setempat, dan tokoh agama selama proses berlangsung.

Setelah itu, pada tahap pemetaan sosial, peneliti melakukan curah pendapat untuk mencari solusi atas permasalahan yang ada bersama Ketua RW, Ketua RT, dan Karang Taruna. Kemudian, pada tahap perencanaan, peneliti merancang program yang dapat menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat RW 11 Desa Majasetra dan kemudian melakukan rekonsiliasi masyarakat setelah berdiskusi dan mempertimbangkan pendapat Ketua RW, Ketua RT, dan Karang Taruna.

Program peneliti mulai dijalankan pada tahap terakhir, yang disebut tahap implementasi. Peneliti mengevaluasi program yang telah dijalankan setelah semua program telah dilakukan.

Kemudian dalam pelaksanaan sosialisasi sendiri, dilaksanakan dengan metode presentasi dan diskusi. Dimana pada sesi presentasi, pemateri memaparkan terkait kepemimpinan manajemen dan organisasi kepada Karang Taruna yang dapat membantu selama menjalankan organisasi agar pengelolaan lebih baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian pada diskusi, pemateri memberikan kesempatan kepada Karang Taruna untuk berinteraksi dan bertukar pikiran mengenai apa yang sudah disampaikan. Dengan penggunaan kedua metode tersebut, diharapkan pemuda Karang Taruna mampu memahami dan dapat menjalankannya dalam berorganisasi. Harapannya adalah para pemuda Karang Taruna memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajemen yang lebih baik untuk mengelola organisasi dan program-program sosial dengan lebih efektif dan efisien.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil penelitian disajikan secara jelas dan informatif (bentuk tabel atau gambar). Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau gambar dan dijelaskan dalam bentuk kalimat untuk membaca hasil. Bagian Hasil tanpa ada acuan referensi. Tabel dibuat dengan format tanpa garis vertikal (seperti contoh). Setiap tabel dan gambar harus dirujuk dalam teks. Kata "Gambar" dan "Tabel" pada keterangan gambar dan tabel ditulis menggunakan huruf Times New Roman 12 pt, rata kiri-kanan, dicetak tebal. Diagram batang disajikan dalam bentuk arsiran. Tabel dan gambar diletakkan di dalam teks pada bagian file terpisah. Tabel diberi keterangan tabel pada bagian atas tabel (rata kiri-kanan). Gambar diberi keterangan di bagian bawah gambar. Keterangan tabel dan gambar diberi nomor secara berurutan. Gambar disajikan secara terbuka tanpa garis bingkai dalam bentuk JPEG dengan kualitas 300 dpi.

Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi mengenai Kepemimpinan Manajemen dan Organisasi (KMO) pada Karang Taruna RW yang dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Agustus 2024. Tujuan diadakannya sosialisasi ini untuk membekali anggota Karang Taruna dengan keterampilan kepemimpinan yang efektif, sehingga mereka mampu memimpin kelompok atau kegiatan di lingkungan RW 11 dengan lebih baik.

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Dalam proses penentuan suatu kegiatan, pada dasarnya terdapat rencana yang akan dilaksanakan di masa mendatang. Kegiatan sosialisasi ini diadakan dengan tujuan mengelola berbagai sumber daya agar hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan. Menurut Bintoro Tjokroaminoto, perencanaan adalah suatu proses penyusunan kegiatan secara sistematis yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sebelum melaksanakan kegiatan, kami terlebih dahulu menentukan tempat dan waktu pelaksanaan serta sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini. Kemudian, kami menyiapkan materi yang akan disampaikan. Materi tersebut dibuat sederhana agar mudah dipahami oleh anggota Karang Taruna. Selain itu, kami juga merancang kegiatan sosialisasi yang melibatkan banyak diskusi bersama anggota Karang Taruna.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini yaitu mengimplementasikan dari tahap perencanaan yang sudah kami rancang. selanjutnya kami melaksanakan kegiatan sosialisasi kepemimpinan, manajemen dan organisasi pada karang taruna dengan metode presentasi dan diskusi. Pertama-tama kami menjelaskan apa fungsi tujuan dari adanya karang taruna tersebut. Selanjutnya kami menyampaikan materi mengenai kepemimpinan, manajemen dan organisasi serta bagaimana hubungan kepemimpinan, manajemen dan organisasi pada karang taruna.

Setelah itu, kami melakukan diskusi lebih dalam dengan seluruh anggota karang taruna untuk mengetahui seberapa besar peran karang taruna yang ada di RW 11. Kemudian, kami melakukan beberapa rancangan dan tahapan-tahapan agar karang taruna dapat berjalan dengan efektif dan efisien untuk meningkatkan kapasitas anggota dalam memimpin, mengelola, dan mengorganisir kegiatan-kegiatan sosial di lingkungan mereka.

3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini adalah mengevaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan, melihat bagaimana penerimaan dari karang taruna, dan penerapan dari tahapan-tahapan yang telah dirancang.

Kegiatan ini bertujuan agar para anggota karang taruna dapat memahami konsep-konsep dasar kepemimpinan yang efektif, mampu mengelola sumber daya dengan baik, serta membangun organisasi yang kuat dan berkelanjutan. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk membekali anggota Karang Taruna dengan

keterampilan manajerial yang diperlukan untuk menjalankan program-program sosial, memperkuat solidaritas dan kerja sama di antara anggota, serta mempersiapkan generasi muda yang mampu memimpin di masa depan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kami melaksanakan program yaitu sosialisasi kepemimpinan, manajemen, dan organisasi untuk karang taruna RW 11 Desa Majasetra. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana cara menjadi pemimpin yang baik, bagaimana manajemen yang baik dan berorganisasi dengan baik. Sosialisasi kepemimpinan, manajemen, dan organisasi di RW 11 Desa Majasetra memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peran Karang Taruna. Peningkatan pemahaman tentang kepemimpinan yang efektif menunjukkan bahwa anggota kini lebih memahami pentingnya kepemimpinan yang berbasis pada komunikasi dan motivasi, yang merupakan pondasi untuk membangun tim yang solid dan produktif.

Dalam hal manajemen dan organisasi, meningkatnya keterampilan yang dirasakan oleh anggota mengindikasikan bahwa mereka sekarang lebih mampu dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan. Kemampuan ini penting untuk mengoptimalkan kinerja Karang Taruna, terutama dalam merancang program-program yang bermanfaat untuk masyarakat.

Selain itu, peningkatan partisipasi dan keterlibatan anggota menunjukkan bahwa sosialisasi telah berhasil membangun semangat dan komitmen anggota terhadap aktivitas Karang Taruna. Dengan meningkatnya rasa kepemilikan dan tanggung jawab, Karang Taruna RW 11 kini lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini telah mengoptimalkan peran Karang Taruna RW 11 dengan meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan keterlibatan anggota. Ke depan, disarankan untuk melakukan evaluasi berkala dan pelatihan lanjutan agar anggota tetap termotivasi dan terampil dalam menjalankan peran mereka.



Gambar 1. Sosialisasi tentang Kepemimpinan, manajemen dan organisasi untuk Karang Taruna RW 11

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Optimalisasi peran Karang Taruna RW 11 Desa Majasetra dapat dicapai dengan memperkuat kompetensi kepemimpinan dan manajemen para anggotanya. Sosialisasi yang dilakukan telah memberikan dasar yang kokoh bagi anggota untuk menghadapi tantangan yang ada, serta memaksimalkan potensi yang ada dalam organisasi. Dengan penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen yang tepat, Karang Taruna dapat berfungsi lebih optimal dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

2. Saran

Disarankan agar sosialisasi dan pelatihan tentang kepemimpinan, manajemen, dan organisasi dilakukan secara berkala. Ini akan memastikan bahwa anggota Karang Taruna selalu memperbarui keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terkini. Karang Taruna perlu mengembangkan program-program yang terukur untuk menilai dampak dari kegiatan yang dilakukan. Hal ini akan membantu dalam menilai efektivitas dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Kolaborasi dengan Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga lain, baik pemerintah maupun swasta, dapat memberikan sumber daya tambahan dan peluang yang lebih luas bagi Karang Taruna. Kolaborasi ini juga dapat mendukung pendanaan dan akses ke pelatihan yang lebih berkualitas. Melakukan evaluasi rutin dan mengumpulkan umpan balik dari anggota dan masyarakat akan membantu dalam memperbaiki dan meningkatkan program-program yang ada. Proses ini juga akan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, Karang Taruna RW 11 Desa Majasetra akan dapat meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap

pengembangan komunitas. Upaya ini, jika dilakukan dengan konsisten, akan menghasilkan manfaat jangka panjang bagi seluruh warga desa dan memperkuat posisi Karang Taruna sebagai garda terdepan dalam pembangunan masyarakat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memfasilitasi kami dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2024. Terkhusus ucapan terima kasih kepada bapak H. Dono Darsono, S. S., M. Ag, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing seluruh kegiatan dan pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas di desa Majasetra. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada perangkat desa Majasetra yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan di desa Majasetra. Terima kasih juga disampaikan kepada bapak RW 11, bapak RT 01, bapak RT 02, bapak RT 03 dan Karang Taruna RW 11 Kampung Bojongreungas yang telah membantu kami dalam melakukan proses KKN di RW 11 desa Majasetra. Tak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh masyarakat RW 11 dan seluruh pihak terlibat yang tidak bisa diucapkan satu persatu yang telah membantu dalam menyukseskan kegiatan KKN di RW 11 desa Majasetra. Terakhir, ucapan terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN 153 yang telah bekerjasama selama pelaksanaan program KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Sonya E., and Wulan E. "Pemberdayaan Organisasi Sosial Kepemudaan Karang Taruna Bina Swakarsa Kecamatan Solokan Jeruk Melalui Program Keagamaan."
- A., Jun N., et al. "Pelatihan Penerapan Manajemen Organisasi Bagi Karang Taruna Desa Baumata Timur." *Journal of Human and Education* 4, no. 1 (2024).
- Fadillah M., et al. "Analisis Dampak Problematika Sosial Terhadap Keefektifan Manajemen Organisasi Karang Taruna." Vol. 3, no. 6.
- Ramlan P. "Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung." *MALLOMO: Journal of Community Service* 1, no. 1 (December 2020).
- Saneba H., et al. "Manajemen Organisasi Karang Taruna." *Jurnal Bahasa dan Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2021).
- Subhi F., and Asro M. "Pemberdayaan Remaja Karang Taruna Desa Grujugan Tentang Dasar-Dasar Manajemen dan Kepemimpinan dalam Mengelola Organisasi." Vol. I, no. LXVII (December 2021).
- Suherman H., et al. "Mengembangkan Potensi Karang Taruna Melalui Optimalisasi Organisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Peran Pemuda dalam Masyarakat." *Jurnal ABDIMAS* 1, no. 3 (September 2020): 56–62.

Putranto I., et al. "Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan." Vol. 1, no. 1 (August 2020): 23–38.